

**Gambaran Pelaksanaan Teknik Rebozo Pada  
Ibu Bersalin Di Klinik Helen Tarigan  
Tahun 2023**

**Agnes Olivia Br Ginting<sup>1</sup>, Aprilita Br Sitepu<sup>2</sup>,  
Desriati Sinaga<sup>3</sup>, Ernawaty Arisandi Siallagan<sup>4</sup>**  
[agnesolivia234@gmail.com](mailto:agnesolivia234@gmail.com)<sup>1</sup>, [aprilsitepu86@gmail.com](mailto:aprilsitepu86@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[desinaga02@gmail.com](mailto:desinaga02@gmail.com)<sup>3</sup>, [adrianzefano.marpaung@gmail.com](mailto:adrianzefano.marpaung@gmail.com)<sup>4</sup>  
**STIKes Santa Elisabeth Medan**

**ABSTRAK**

*Persalinan adalah merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal. Ketika persalinan dimulai peran ibu adalah melahirkan bayinya, peran petugas adalah memantau persalinan untuk mendeteksi dini adanya komplikasi. Rebozo adalah terapi non farmakologi untuk mempercepat pembukaan serviks ibu bersalin dan mempercepat kemajuan persalinan. Teknik Rebozo membuat ibu merasa dipeluk dan memicu keluarnya hormone oksitosin dan hormone endorphine sehingga memperlancar proses persalinan. Berdasarkan penelitian pada bulan Mei di Klinik Helen Tarigan diketahui bahwa sebagian besar ibu tidak mengetahui secara pasti tentang Teknik rebozo untuk mengurangi rasa nyeri pada saat proses persalinan. Teknik pengambilan sampel dengan total sampling. Lokasi penelitian ini di Klinik Helen Tarigan pada bulan Mei tahun 2023. Dengan responden 25 dan alat ukur yang digunakan sesuai dengan SOP Teknik rebozo yang di uji validitas dengan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 25 responden bahwa Di Klinik Helen Tarigan terdapat responden yang melaksanakan Teknik rebozo sebanyak 13 orang (58%), yang tidak melaksanakan Teknik rebozo sebanyak 12 orang(48%). Kesimpulan, diharapkan agar ibu hamil, mencari informasi yang terkini tentang cara unik untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan, apa itu Rebozo dan manfaat bagi persalinan.*

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Teknik Rebozo, Ibu bersalin.*

## **PENDAHULUAN**

Proses persalinan mempengaruhi perasaan Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten dan akan terus bertambah kuat intensitas nyerinya pada kala I fase aktif. Nyeri yang terjadi dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa rasa lelah, takut, khawatir dan menimbulkan stres. Stres dapat melemahkan kontraksi rahim dan mengakibatkan persalinan lama bahkan kematian bagi ibu. dalam penelitiannya terhadap 2.700 ibu bersalin di 121 pusat kebidanan dari 36 negara menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang berlangsung tanpa nyeri atau nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri berat dan 20% persalinan disertai nyeri berat. persalinan disertai dengan nyeri yang sangat hebat (Ningdiah et al., 2022).

Upaya penurunan nyeri persalinan dapat dilakukan baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis dengan pemberian Rebozo. Rebozo merupakan cara non farmakologi atau tanpa menggunakan obat (tradisional) untuk membantu mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat kemajuan persalinan pada ibu bersalin. Teknik ini berasal dari Meksiko dimana perempuan disana mempunyai tradisi menggunakan rebozo dan mempunyai manfaat pada saat hamil dan melahirkan (Munafiah, 2021a).

Rebozo berasal dari bahasa Spanyol yang berarti “Selendang” atau dikenal dengan selendang atau kain panjang. Rebozo merupakan terapi non farmakologi untuk mempercepat pembukaan serviks pada ibu bersalin guna mempercepat kemajuan persalinan (Munafiah, 2021a).

Teknik rebozo merupakan terapi non farmakologi untuk mempercepat dilatasi serviks pada ibu bersalin. Manteada adalah teknik yang dilakukan oleh bidan di Meksiko dengan menggunakan rebozo. Teknik ini dilakukan dengan menggoyangkan panggul menggunakan rebozo secara ritmis. Gerakan lembut teknik rebozo sangat membantu ibu hamil yang akan melahirkan agar merasa lebih nyaman. Pasalnya gerakan yang tepat akan membuat ibu merasa dipeluk dan memicu pelepasan hormon oksitosin dan endorfin sehingga memperlancar proses persalinan. Manteada bisa dilakukan untuk kehamilan, persalinan, nifas, bahkan untuk kesuburan.

Penerapan Teknik Rebozo dalam mengurangi nyeri persalinan belum mengetahui cara mengatasi nyeri persalinan dengan Teknik Rebozo. Penerapan persalinan nyaman dengan teknik rebozo mampu mengatasi/mengurangi nyeri bila terjadi kontraksi pada saat proses pembukaan/persalinan pada ibu bersalin dengan cara yang aman tanpa pemberian obat-obatan dan mempercepat proses persalinan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. (Munafiah dkk. al, 2021)

## **METODOLOGI**

Metode Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mendeskripsikan Gambaran Pelaksanaan Teknik Rebozo Pada Ibu Bersalin Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2023. Berdasarkan pelaksanaan responden terkait Gambaran Pelaksanaa Teknik rebozo pada ibu bersalin di klinik helen tarigan Tahun 2023. Dalam penelitian ini terdapat beberapa karakteristik yang dibahas pada tabel dibawah ini. Lokasi penelitian ini di klinik Helen Tarigan GG.mawar 1. Simpang Selayang Medan. dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu: Deskripsi

penerapan teknik rebozo pada ibu bersalin di klinik Helen Tarigan Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Pengumpulan data sesuai dengan SOP teknik rebozo. dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,931. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis univariat untuk melihat frekuensi dan persentase variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian tentang penerapan Teknik Rebozo pada ibu bersalin di Klinik Helen Tarigan pada tahun 2023.

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian menunjukkan paling banyak 13 orang (52%) yang melakukan dan 12 orang (48%) tidak.

Teknik rebozo merupakan terapi non farmakologi untuk membantu ibu bersalin dan mempercepat dilatasi serviks. Teknik ini dilakukan dengan menggoyangkan panggul secara ritmis. Pasalnya gerakan yang tepat akan membuat ibu merasa dipeluk dan memicu pelepasan hormon oksitosin dan endorfin sehingga memperlancar proses persalinan. dengan kata lain dapat merangsang dilatasi dan melebarkan panggul, posisi berlutut sambil ditopang pada bola gym akan membantu janin atau bagian terendah janin segera turun ke panggul. (Munafiah, 2021b).

Didukung oleh teori yang menyatakan bahwa nyeri pada saat persalinan merupakan suatu hal yang wajar terjadi karena adanya faktor fisiologis yang disebut dengan kontraksi, pergerakan otot dapat menimbulkan nyeri karena pada saat persalinan otot-otot rahim memanjang kemudian memendek, sehingga leher rahim juga akan melunak, tipis dan rata, lalu tertarik, saat itulah kepala janin menekan mulut rahim hingga terbuka.

Teknik rebozo mempunyai efek dalam mengurangi nyeri persalinan pada ibu, hal ini disebabkan adanya perhatian yang diberikan bidan pada saat proses persalinan. Pemberian intervensi ini sama dengan memberikan perhatian dan empati terhadap nyeri yang dialami, sehingga ibu merasa diperhatikan dan membuat ibu lebih rileks, sehingga nyeri dapat berkurang. Penurunan nyeri juga berkurang ketika bidan melakukan teknik rebozo sesuai SOP.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Teknik Rebozo Pada Ibu Bersalin di Klinik Helen Tarigan Tahun 2023.

No	Pelaksanaan	F	%
1	Dilaksanakan	13	52%
2	Tidak dilaksanakan	12	48%
<b>Jumlah</b>		25	100,0%

Dari pengalaman peneliti saat meneliti langsung, setelah dilakukan Teknik *rebozo* responden sangat senang, dan kelihatan merasakan nyaman Ketika ada kontraksi. Pada saat saya melakukan Teknik *rebozo* di area punggung ibu, nyeri yang dirasakan responden dapat berkurang dan menurun karena sentuhan dan mengayunkan pada daerah bokong atau bagian tubuh ibu, hal ini menunjukkan bahwa ibu bersalin pada saat pemberian Teknik *rebozo* berhasil untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat proses persalinan.

Pada saat peneliti berkomunikasi kepada responden tentang Teknik *rebozo*, pendapat responden mengatakan bahwa dengan Teknik tersebut sangat membantu dan mengurangi nyeri pada saat ada kontraksi dan mempercepat pembukaan serviks.

Sehingga responden merasa nyaman dengan adanya Teknik *rebozo* yang dilakukan diklinik dan berdampak terhadap pengurangan nyeri selama proses persalinan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan mengenai gambaran Penerapan Teknik *Rebozo* pada Ibu Bersalin di Klinik Helen Tarigan, peneliti menyimpulkan bahwa tingkat pelaksanaan Teknik *Rebozo* pada ibu m yang tertinggi sebanyak 13 orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dyah Permata, et al. (2018). Nyeri persalinan. Stikes Majapahit Mojokerto, 1–117.
- Hartati Simbolon, G. A., Siburian, U. D., Pakpahan, S., & Ritonga, P. (2021). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Covid 19 Dan Teknik *Rebozo* Di Wilayah Puskesmas Sitada-Tada Kabupaten Tapanuli Utara. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 1(8), 384–391. <https://doi.org/10.36418/comserva.v1i8.60>
- Hashim Mahmoud Saadon, d. (2023). Effect of Applying *Rebozo* Techniques on Pain Intensity and Anxiety among Primiparous Women during the Active Phase of Labor.
- Marini, T., Hutabarat, J., & Darti, N. A. (2023). International Journal of Engineering Business and Social Science The Effect of *Rebozo* Reaction on the Length of Labor in Primiparous Mothers at PMB Deli Serdang in 2021. 1(03), 241–247.
- Munafiah, 2021. (2021a). Efektivitas Teknik *Rebozo*.
- Munafiah, 2021. (2021b). Manfaat Teknik *Rebozo*.
- Munafiah, D., Astuti, L. P., Parada, M. M., & Demu, M. R. M. (2020). Manfaat Teknik *Rebozo* Terhadap Kemajuan Persalinan. *Midwifery Care Journal*, 1(3), 23–27. <https://doi.org/10.31983/micajo.v1i3.575>
- Ningdiah, A. K., Ningsih, A. F., Iskandiani, L., & Lawra, C. (2022). Literature Review Teknik Mengurangi Nyeri pada Persalinan. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), 892–901.
- Nurpratiwi, Y. (2020). PENGARUH *REBOZO* SHAKING THE APPLE TREE TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF DI PUSKESMAS KEDUNG 1. August, 156–162.
- Purwanti, A. S. (2020). Effect Of Application *Rebozo* Techniques On Pain Intensity And Anxiety Levels To The Mother Gives Birth 1st Phase Of Active. *Proceeding The 4 Th International Conference On Health Science (ICH)*, 70–76.
- Saifuddin. (2022). Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir (S. T. K. Rantika M.Sahara (Ed.)). *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*.
- Sitepu, A., & Yuni Manurung. (2022). the Level of Knowledge of Third Trimester Pregnant Women About Birthing Ball Therapy To Reduce Pain During Childbirth at Helen Tarigan Clinic in 2022. *Science Midwifery*, 10(3), 2128–2133. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i3.597>
- Sitepu, A. B. (2019). TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG PENDAMPINGAN IB U SELAMA PROSES PERSALINAN DI KLINIK PERA MEDAN TAHUN 2019. 3-4.

- Yuriati, P., Sartika, W., Kebidanan, A., & Bintan, A. (2022). Manfaat Persalinan Nyaman Dengan Teknik Rebozo Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anugerah Bintang (JPMAB)*, 3(01), 21–25.
- Veronika, Anita, Aprilita Br Sitepu, and Inri Natalia. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN IBU BERSALIN KALA 1 DI KLINIK EKA SRIWAHYUNI MEDAN DENAI TAHUN 2019." *Elisabeth Health Jurnal* 5.1 (2020): 140-151.